

**STRATEGI MENJALANKAN UJIAN SEKOLAH  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD CHARITAS 01 BELITANG**

*Maria Angelina Priyanti*  
*SD Indriasana Palembang*  
*email: [angelinapriyanti98@gmail.com](mailto:angelinapriyanti98@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*Facing the graduation period of students in the situation and condition of the COVID-19 pandemic, SD Charitas 01 Belitang experienced several obstacles so that the school made alternative strategies for the smooth assessment of the students' final assessment. By implementing the health protocol and Circular No. 4 of 2020, based on advice from the Belitang District Education Office, schools in the Belitang area continue to run the School Examination as an additional assessment for graduation requirements. The research objective is to determine the strategies adopted by schools in dealing with US implementation, determine the readiness of schools in the implementation of US and how schools overcome obstacles facing US implementation during the COVID-19 Pandemic. This research is a qualitative study using descriptive methods. Data collection techniques carried out by interview and triangulated using a questionnaire method. The results of this study, strategies that are based on the Vision and Mission of the school and applied to help students become easier to take the exam. The school also stated that the readiness of the school and students was prepared optimally. However, both the school and students experienced several obstacles during the implementation of the strategy. School Exams held during the COVID-19 Pandemic at Charitas Elementary School 01 Belitang in 2020 could run smoothly as expected.*

*Keywords: School Exams, Strategy, COVID-19*

**ABSTRAK**

Untuk menghadapi masa kelulusan peserta didik pada situasi dan kondisi pandemi COVID-19, SD Charitas 01 Belitang mengalami beberapa kendala sehingga pihak sekolah membuat alternatif strategi untuk kelancaran penilaian akhir peserta didik. Dengan menjalankan protokol kesehatan dan Surat Edaran No. 4

Tahun 2020, berdasarkan anjuran dari Dinas Pendidikan daerah Belitang, sekolah-sekolah di daerah belitang tetap menjalankan Ujian Sekolah sebagai penilaian tambahan untuk syarat kelulusan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi pelaksanaan US, mengetahui kesiapan sekolah dalam pelaksanaan US dan cara sekolah mengatasi kendala menghadapi pelaksanaan US pada masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan data ditriangulasi menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian ini, strategi yang dibuat berdasarkan Visi dan Misi sekolah dan diterapkan untuk membantu peserta didik menjadi lebih mudah mengerjakan ujian. Pihak sekolah juga menyatakan kesiapan sekolah dan peserta didik telah dipersiapkan secara maksimal. Namun, baik pihak sekolah maupun peserta didik mengalami beberapa kendala selama penerapan strategi tersebut. Penyelenggaraan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19 di SD Charitas 01 Belitang tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

**Kata kunci:** Ujian Sekolah, Strategi, COVID-19

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang–Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (<https://ldikti3.ristekdikti.go.id> diunduh pada 22 April 2020, pukul 17.00 WIB). Dalam hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di Indonesia seperti halnya pada pasal 3 yang menjelaskan tentang Tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional pada pasal 3 UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan

menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (<https://lldikti3.ristekdikti.go.id> diunduh pada 22 April 2020, pukul 17.00 WIB). Oleh sebab itu, diselenggarakanlah suatu proses pendidikan melalui satuan pendidikan.

Pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, salah satunya di sekolah. Satuan pendidikan (sekolah) menjadi suatu kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan dasar sebagai salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh, menjadi landasan peserta didik sebelum masuk ke jenjang menengah.

Sekolah dasar yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staff dan karyawan, komite sekolah dan masyarakat sekolah menjadi pihak yang memiliki peranan penting bagi perkembangan peserta didik dengan semua pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung yang diterima oleh peserta didik. Dengan perkembangan peserta didik, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya baru yang berkualitas untuk mewujudkan cita-cita pembangunan nasional bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan hal tersebut, perlu adanya kebijakan pemerintah salah satunya menjadikan ujian sebagai tolak ukur dan standarisasi kualitas pendidikan.

Menurut Shadily (Supriyantini, <https://repository.usu.ac.id> diunduh pada 25 April 2020, pukul 08.00 WIB), ujian merupakan suatu pemeriksaan mengenai pengetahuan, keahlian, kecerdasan seseorang (peserta didik) untuk diperkenankan atau tidak dalam mengikuti pendidikan tingkat tertentu. Selain Ujian Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai evaluasi pendidikan dari proses berlangsungnya pembelajaran, sekolah juga diberikan hak untuk menyelenggarakan ujian sekolah yang digunakan sebagai nilai tambahan dari hasil evaluasi akhir.

Berdasarkan Permendikbud RI No. 43 Tahun 2019 yang menyatakan bahwa ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan merupakan penilaian hasil belajar oleh Satuan Pendidikan yang bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran (<https://pendidikan.kulonprogokab.go.id> diunduh pada 22 April 2020, pukul

18.00 WIB). Ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dapat dalam bentuk portofolio, penugasan, tes tertulis atau bentuk kegiatan lainnya.

Namun, sehubungan dengan dilaksanakannya ujian, baik ujian nasional maupun ujian yang diselenggarakan oleh sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)*.

Pada poin 1 dalam surat edaran, menyatakan bahwa Ujian Nasional tahun 2020 ditiadakan bagi semua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Pada poin 2 menambahkan bahwa proses belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh. Sementara itu untuk ujian sekolah, Kemendikbud memberikan beberapa ketentuan salah satunya ujian sekolah dapat dilakukan dengan mengumpulkan tugas namun tidak diperbolehkan mengumpulkan peserta didik. Ketentuan lainnya, kelulusan disemua jenjang pendidikan salah satunya kelulusan SD/ sederajat dapat ditentukan berdasarkan nilai semester I kelas IV, V dan nilai semester genap di kelas IV dijadikan sebagai tambahan untuk nilai kelulusan.

Berdasarkan kondisi pandemi COVID-19 tersebut, semua satuan pendidikan di Indonesia mengalami kesulitan dan mengharuskan semua peserta didik belajar di rumah masing-masing. Kesulitan yang dialami pihak sekolah salah satunya pada kelulusan peserta didik. Peserta didik yang berada di kelas VI, IX, dan XII tentunya akan menghadapi beberapa bentuk soal yang menjadi persyaratan kelulusan salah satunya Ujian Sekolah. Namun, dengan adanya kondisi pandemi COVID-19 yang dirasakan seluruh masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia ini, mengakibatkan pihak sekolah harus membuat strategi baru pada proses pembelajaran berbeda dari biasanya supaya ujian sekolah dan proses belajar mengajar tetap dilaksanakan guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Hal tersebut juga dirasakan oleh SD Charitas 01 Belitang. Pada masa Pandemi COVID-19 ini, pihak sekolah, guru dan karyawan melaksanakan proses belajar mengajar secara daring/ jarak jauh dengan peserta didik kelas I sampai dengan kelas V maupun daring untuk kelas VI yang seharusnya

dipantau untuk persiapan ujian sekolah sesuai dengan anjuran pemerintah. Dalam hal ini, pihak sekolah yang bekerja sama dengan orang tua/ wali dengan tujuan yang sama melakukan proses belajar mengajar kepada peserta didik. Guru sebagai pemberi materi pembelajaran sedangkan orang tua/ wali membantu guru untuk mengawasi dan membimbing peserta didik di rumah.

Dalam proses daring tersebut, beberapa kendala yang dialami baik dari pihak guru, orang tua maupun peserta didik. Berdasarkan penjelasan dari beberapa orang tua kendala yang dialami salah satunya tidak memiliki alat komunikasi seperti aplikasi *whatsapp* yang digunakan guru untuk memantau proses daring peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengetahui dan menganalisis strategi pihak SD Charitas 01 Belitang dalam menjalankan ujian sekolah pada masa pandemi COVID-19. SD Charitas 01 Belitang menjadi salah satu sekolah swasta di Belitang yang bernaung pada Yayasan Pendidikan Charitas. Dalam proses perencanaan dan pembuatan soal ujian sekolah, SD Charitas berkoordinasi bersama dengan SD lainnya yang ada di daerah Belitang III. Peneliti memilih SD Charitas 01 Belitang sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang menjadi salah satu dari beberapa SD di daerah Belitang III. Hal ini dilakukan dengan harapan mendapatkan hasil yang diinginkan yang memungkinkan menjadi perwakilan dari semua SD yang ada di Belitang III dalam perancangan proses pelaksanaan ujian nasional pada masa pandemi ini.

Penelitian ini difokuskan pada strategi yang disiapkan pihak sekolah menjalankan ujian sekolah sesuai dengan anjuran Kemendikbud dapat dilaksanakan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan, tes daring dan/ atau bentuk assesmen jarak jauh lainnya serta kendala apa saja yang dialami dalam pelaksanaan strategi tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut pendekatan investigasi.

Pendekatan kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena- fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Salim dan Haidir, 2019:28). Fenomena– fenomena yang terjadi dalam suatu situasi sosial tersebut dijadikan sebagai kajian utama penelitian kualitatif.

Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2016: 72). Ini dilakukan dengan usaha mengumpulkan data, mengolah data, menyimpulkan, dan melaporkan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kelas VI pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 SD Charitas 01 Belitang. Jalan Charitas No. 2 Tegal Rejo, Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan 32382 dengan tujuh guru yang mengajar di kelas VI yang berjumlah 26 peserta didik. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SD Charitas 01 Belitang dan guru kelas VI berjumlah 7 orang. Dengan demikian jumlah subjek penelitian ini berjumlah 8 orang.

Pada suatu penelitian teknik pengumpulan data menjadi cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara.

Wawancara sebagai kegiatan percakapan yang dilakukan lebih dari satu orang dengan maksud atau tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi tertentu. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dan guru kelas VI sebagai wali kelas yang merencanakan dan mempersiapkan strategi dalam melaksanakan ujian sekolah.

Berikut kisi-kisi yang digunakan peneliti sebagai pedoman pembuatan instrumen wawancara:

- a. Strategi SD Charitas 01 Belitang menjalankan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID–19, dengan menggunakan indikator strategi menurut

Donelly (Yanti, <https://digilib.unila.ac.id> diunduh pada tanggal 24 April 2020, pukul 10.00 WIB) ialah :

- 1) Strategi apa yang dipilih oleh SD Charitas 01 Belitang dalam menjalankan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19. Strategi yang dibuat tersebut dapat sejalan dengan visi dan misi sekolah dimasa akan datang.
- 2) Alasan penerapan strategi menjalankan Ujian Sekolah SD Charitas 01 Belitang pada masa Pandemi COVID-19 dapat digunakan untuk memperlancar tujuan yang hendak dicapai meskipun dalam kondisi Pandemi seperti ini.
- 3) Dalam penerapan strategi menjalankan Ujian Sekolah SD Charitas 01 Belitang pada masa Pandemi COVID-19 terdapat pihak yang bertanggung jawab. Pihak tersebut yang memutuskan apakah strategi tersebut dilaksanakan atau tidak.
- 4) Untuk memperlancar strategi menjalankan Ujian Sekolah SD Charitas 01 Belitang pada masa Pandemi COVID-19, faktor-faktor yang diperlukan yaitu :
  - a) Biaya berkaitan untuk memperlancar proses menjalankan strategi Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19.
  - b) Waktu berkaitan dengan berapa lama jangka waktu yang diperlukan untuk proses pelaksanaan strategi, sehingga hasil dari penerapan strategi sesuai dengan tujuan pembuatan strategi.
  - c) Efektifitas dari penerapan strategi menjalankan Ujian Sekolah SD Charitas 01 Belitang pada masa Pandemi COVID-19 dapat dilihat dari hasil akhir yang diperoleh, apakah sesuai dengan ekspektasi dan tujuan yang ingin dicapai atau sebaliknya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada responden, metode yang lain yang digunakan peneliti adalah dengan memberikan angket atau kuisioner kepada responden.

Angket merupakan daftar pertanyaan bagi pengumpulan data dalam penelitian (Nugrahani, <https://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diunduh pada 24 April 2020, pukul 08.00 WIB). Hasil kedua metode tersebut digunakan untuk melihat kebenaran dari informasi yang di dapatkan.

Teknik analisa data secara kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Salim dan Haidir, 2019: 111). Pada kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman (Nugrahani, <https://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diunduh pada 24 April 2020, pukul 08.00 WIB) peneliti perlu melakukan reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini sebagai berikut

- a. Strategi yang dipilih oleh SD Charitas 01 Belitang dalam menjalankan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19.

Ketujuh responden menyatakan strategi yang dipilih oleh pihak sekolah adalah dengan melakukan pembelajaran melalui daring untuk penyampaian materi yang belum tersampaikan dan mengantarkan soal ujian yang dimasukkan ke dalam amplop besar berisi soal ujian perhari serta lembar jawaban untuk peserta didik. Kemudian menjelaskan sistematika peraturan pelaksanaan ujian kepada orang tua dan peserta didik yang harus dilakukan dan diperhatikan. Setelah itu, mengambil kembali hasil pengerjaan ujian pada hari terakhir pelaksanaan ujian.

- b. Berkaitan dengan Visi dan Misi Sekolah.

Ketujuh responden menyatakan kurang sesuai dengan Visi dan Misi sekolah. Tiga responden memberikan penjelasan kurang sesuai dikarenakan keadaan pandemi yang memaksakan untuk mengambil strategi ini. Kemudian, empat responden lainnya memberikan penjelasan bahwa strategi sejalan dengan dua poin Visi sekolah yaitu cinta kasih dan bersaudara dengan melakukan pelayanan melalui strategi tersebut.

c. Alasan memilih strategi

Responden menyatakan mengikuti kebijakan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan melakukan strategi ini untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 supaya tidak merugikan pihak sekolah maupun peserta didik dan membantu pemerintah.

d. Pihak yang bertanggung jawab terhadap strategi.

Dua responden menyatakan yang bertanggung jawab akan strategi yang dihasilkan adalah kepala sekolah. Sedangkan responden lainnya menyatakan yang bertanggung jawab adalah kepala sekolah dan juga semua guru, staf berdasarkan hasil rapat bersama dalam menentukan strategi.

e. Pendanaan berkaitan dengan kebutuhan dalam memperlancar strategi.

Keenam responden menyatakan adanya perubahan dan penambahan dana yang dikeluarkan dalam menjalankan ujian pada masa pandemi ini. Terutama untuk kebutuhan transportasi dan data internet. Namun, yang dimaksud adalah penambahan itu bukan melakukan pungutan lagi kepada peserta didik tetapi dari keuangan sekolah sendiri. Sedangkan satu responden lainnya menyatakan tidak mengetahui bagaimana pendanaan pada pelaksanaan strategi dikarenakan hanya merupakan guru bidang studi yang tidak hanya mengajar di SD tersebut.

f. Waktu yang diperlukan dari proses persiapan sampai dengan pelaksanaan.

Satu responden menyatakan bahwa peserta didik sudah dipersiapkan untuk ujian sejak bulan Agustus dengan memberikan pelajaran tambahan 4x seminggu dan satu responden ini serta keenam responden lainnya menyatakan dalam mempersiapkan strategi, sudah dilakukan sekitar satu bulan lamanya. Sementara untuk pelaksanaan Ujian Sekolah dilaksanakan selama 5 hari dimulai hari Senin sampai dengan hari Jumat. Terdapat satu responden yang merupakan guru bidang studi Bahasa Inggris menyatakan bahwa dalam mempersiapkan soal Bahasa Inggris sendiri membutuhkan waktu satu minggu.

g. Hasil pelaksanaan strategi.

Empat responden menyatakan dari hasil pelaksanaan strategi tersebut sesuai dengan ekspektasi dan tujuan yang diharapkan dan direncanakan. Sedangkan tiga responden lainnya menyatakan tidak sesuai dengan ekspektasi dan tujuan dikarenakan kurang berjalan secara maksimal berdasarkan kendala-kendala yang dialami oleh pihak sekolah sendiri dan juga dari pihak peserta didik serta berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tiga responden tersebut selama pelaksanaan.

Untuk memvalidasi hasil wawancara di atas, peneliti melakukan triangulasi metode dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan yang intinya sama, berbentuk kuisisioner atau angket online yang sudah divalidasi oleh tiga validator. Kuisisioner tersebut diberikan kepada ketujuh responden dalam waktu yang berbeda dari pelaksanaan wawancara. Tujuan diberikannya kuisisioner tersebut, guna menguji apakah jawaban responden tetap atau berubah. Hasilnya, jawaban responden dalam kuisisioner secara keseluruhan sama dengan hasil wawancara sebelumnya.

Berikut hasil dari kuisisioner online yang diberikan kepada responden.

- 1) Kesesuaian strategi dengan Kebijakan Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan
- 2) Sesuai dengan Visi Sekolah
- 3) Sesuai dengan Misi Sekolah
- 4) Sesuai dengan ekspektasi yang ingin dicapai
- 5) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan kuisisioner yang diberikan, kelima poin dalam kuisisioner di atas menunjukkan keenam responden 100% memilih jawaban IYA dan 0% memilih jawab TIDAK sesuai pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner.

- 6) Jangka waktu yang ditentukan untuk proses persiapan strategi efektif dilaksanakan. Satu responden menjawab cukup setuju, tiga responden menjawab setuju dan dua responden menjawab sangat setuju.

- 7) Jangka waktu yang ditentukan untuk proses pelaksanaan strategi efektif dilaksanakan. Satu responden menjawab cukup setuju, tiga responden menjawab setuju dan dua responden menjawab sangat setuju.
- 8) Pendanaan untuk kebutuhan proses persiapan strategi terpenuhi. Satu responden menjawab cukup setuju, empat responden menjawab setuju dan satu responden menjawab sangat setuju.
- 9) Pendanaan untuk kebutuhan proses pelaksanaan strategi terpenuhi. Satu responden menjawab cukup setuju, empat responden menjawab setuju dan satu responden menjawab sangat setuju.

SD Charitas 01 Belitang merupakan salah satu sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Charitas. Sebagaimana yang telah diuraikan pada metode penelitian, subjek penelitian adalah tujuh orang (yang kemudian disebut sebagai responden). Tujuh orang responden tersebut merupakan kepala sekolah dan enam guru yang mengampu mata pelajaran di kelas VI pada semester genap ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa

a. Strategi yang dipilih oleh SD Charitas 01 Belitang

Menurut Pongtuluran (Yanti, <https://digilib.unila.ac.id> diunduh pada tanggal 24 April 2020, pukul 10.00 WIB) menyatakan bahwa strategi dalam konteks organisasi adalah tindakan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran dari suatu organisasi. Dalam hal ini strategi dijadikan sebagai kerangka yang membimbing pilihan-pilihan yang dapat menentukan karakter dan tujuan dari sebuah organisasi. Adapun ruang lingkup penyusunan strategi yang harus diperhatikan seperti kesesuaian dengan Visi dan Misi suatu organisasi, tujuan dari strategi yang konsisten dengan lingkungannya, memperhitungkan resiko dan berdasarkan keberhasilan yang telah dicapai serta mempunyai dukungan dari pihak-pihak yang terkait.

Berdasarkan hal diatas, SD Charitas 01 belitang dengan peserta didik kelas VI yang berjumlah 26 orang memilih tetap menjalankan Ujian Sekolah berdasarkan anjuran dari Dinas Pendidikan Daerah. Ujian Sekolah tetap dilakukan dengan pertimbangan telah tersedianya soal

Ujian Sekolah yang telah dibuat bersama. Selain itu, Ujian Sekolah tetap dilaksanakan dengan mengikuti Kebijakan dari Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 dengan merencanakan strategi lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dan hasil kuisioner yang telah dilaksanakan pada poin pertanyaan strategi apa yang direncanakan dan alasan memilih strategi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada ketujuh responden, terdapat satu responden yang melakukan wawancara namun tidak mengisi kuisioner yang telah disediakan. Peneliti tidak mengetahui alasan responden dikarenakan tidak adanya respon balik dari responden.

Dalam hal perencanaan strategi, yang menjadi salah satu poin pertanyaan pada saat wawancara, semua responden menyatakan pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan karyawan melakukan rapat perencanaan strategi setelah mengetahui kebijakan dari Kemendikbud dan anjuran dari Dinas Pendidikan Daerah. Rapat tersebut dilakukan dengan tujuan mendapatkan suatu strategi atau rencana guna menjalankan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19 berdasarkan keputusan bersama.

Responden menyatakan rapat yang dilakukan kepala sekolah bersama dengan para guru dan karyawan dalam merencanakan strategi pelaksanaan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19 tetap memperhatikan Visi dan Misi Sekolah meskipun tidak semua poin pada Visi dan Misi Sekolah dapat diterapkan dengan baik dalam situasi seperti ini. Berdasarkan pernyataan responden salah satu Visi dan Misi Sekolah yang diterapkan dalam pelaksanaan strategi yaitu Cinta Kasih dan Persaudaraan sehingga dapat dihasilkan strategi yang tepat pada untuk pelaksanaan Ujian Sekolah pada masa pandemi.

Dari hasil rapat yang dilakukan, maka diputuskan melakukan Ujian Sekolah di rumah dengan proses penghantaran soal ujian bukan secara online dilakukan namun secara langsung dengan mendatangi setiap

rumah peserta didik untuk bertemu dengan orang tua dan peserta didik sendiri. Pertemuan tersebut dimaksudkan supaya guru mengerti kondisi peserta didik sebelum pengerjaan ujian dengan memberikan penjelasan secara detail peraturan dan juga jadwal ujian yang harus dilaksanakan oleh peserta didik.

Setelah rapat dilakukan, responden mengatakan masih terdapat waktu satu bulan sebelum jadwal Ujian Sekolah. Hal tersebut dimanfaatkan oleh guru bidang studi kelas VI untuk melanjutkan materi yang belum tersampaikan serta memberikan latihan guna membantu peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya dan melatih peserta didik dalam mengerjakan soal-soal. Proses selama kurang lebih satu bulan tersebut dipantau oleh guru melalui proses pembelajaran daring.

Proses daring yang dilakukan oleh guru membutuhkan dana berupa paket data internet. Hal tersebut disampaikan oleh responden pada poin pertanyaan tentang pendanaan yang berkaitan dengan kebutuhan dalam memperlancar strategi. Data internet itu sendiri juga telah dipikirkan bersama-sama dan pihak sekolah menggunakan dana BOS guna membantu membelikan paket data internet untuk guru supaya pembelajaran daring berjalan dengan lancar untuk semua kelas.

Selain melanjutkan materi yang belum tersampaikan, responden mengatakan tetap menjalankan ujian praktek meskipun dirumah masing-masing. Hal tersebut dilakukan untuk membantu proses penilaian hasil akhir peserta didik.

Mengenai penilaian peserta didik berdasarkan hasil penelitian, salah satu responden menjelaskan bentuk penilaian yang disepakati di dalam rapat dengan mengacu pada kebijakan Kemendikbud. Penilaian yang akan menjadi syarat kelulusan peserta didik memiliki presentase yaitu 60% diambil dari nilai rapor kelas 4,5 dan 6 semester I, 20% merupakan nilai dari proses daring dirumah dan juga nilai hasil Ujian Sekolah, serta 20% lagi nilai hasil portofolio peserta didik selama kelas 6. Hal tersebut dilakukan oleh pihak sekolah guna membantu penilaian peserta didik

dengan tetap melihat proses pembelajaran peserta didik sebelum pandemi.

Dari 20% penilaian yang diambil dari nilai pembelajaran daring dan Ujian Sekolah yang dilakukan oleh peserta didik, Ujian Sekolah sendiri dilakukan pada tanggal 13 April sampai dengan 18 April 2020 disesuaikan dengan Dinas Pendidikan Daerah dan Kalender Akademik sekolah. Setelah soal dihantarkan oleh guru yang bertugas pada hari Sabtu 11 April 2020, guru memberikan surat pernyataan yang berisi aturan yang harus diperhatikan dan dipatuhi oleh peserta didik dan orang tua untuk kelancaran proses pembelajaran.

Selama proses pengerjaan Ujian Sekolah di rumah, guru tetap mengontrol jalannya pengerjaan Ujian Sekolah melalui *whatsapp* grup yang berisi seluruh orang tua murid dan juga guru bidang studi. Para orang tua mengirimkan hasil pengerjaan ujian peserta didik melalui foto yang dikirimkan ke guru kelas atau langsung ke guru bidang studi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah proses pengerjaan selesai, guru yang menghantarkan soal, mengambil kembali hasil ujian yang telah dimasukkan kembali kedalam amplop oleh orang tua untuk diberikan ke guru bidang studi guna dikoreksi untuk mengetahui hasil akhirnya yang nantinya akan digabungkan dengan penilaian yang lain sesuai dengan presentase yang disepakati.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyusunan strategi dalam menjalankan Ujian Sekolah pada masa Pandemi COVID-19 ini dimulai dari memperhatikan anjuran dari Dinas Pendidikan Daerah dan Kebijakan Kemendikbud dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Penyebaran COVID-19. SD Charitas 01 Belitang juga memperhatikan Visi Misi Sekolah dalam pelaksanaan strategi.

2. Hasil strategi yang didapatkan sekolah berdasarkan rapat bersama dengan guru dan karyawan adalah dengan melanjutkan pembelajaran guna persiapan ujian peserta didik lewat daring serta pelaksanaan ujian dilakukan dengan menghantarkan soal ke rumah masing-masing peserta didik dan mengambil kembali pada saat hari terakhir pelaksanaan ujian dengan tetap memperhatikan *sosial distancing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Giselo Kusuma. (2011). “Strategi Sekolah dalam Persiapan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional melalui Tambahan Jam Pelajaran: Studi Multi Situs di SDN Magetan 2 dan SDN Nitikan Kabupaten Magetan”. Malang: Unibersitas Negeri Malang. <https://karya-ilmiah.um.ac.iddiunduh> pada 24 April 2020 pada pukul 18.30 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas. <https://lldikti3.ristekdikti.go.id> diunduh pada 22 April 2020 pada pukul 17.00 WIB.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa Penyebaran Corona Virus Disease (Covid – 19)*. Jakarta: Kemendikbud. <https://kemendikbud.go.id> diunduh pada 25 April 2020 pada pukul 20.00 WIB.
- Kemendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian diselenggarakan Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional*. Jakarta: Kemendikbud. <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id> diunduh pada 22 April 2020 pada pukul 18.00 WIB.
- Kemkes. (2020). *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kemkes <https://hukor.kemkes.go.id> diunduh pada 28 April 2020 pada pukul 08.00 WIB.
- Lestari, Afrida. (2016). “Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Tahun Ajaran 2014/2015 Mata Pelajaran PKn SD Negeri Gugus Binasiswa Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap”. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id> diunduh pada 24 April 2020 pada pukul 18.30 WIB.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta : <https://digilibfkip.univetbantara.ac.id> diunduh pada 24 April 2020 pada pukul 08.00 WIB.
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Medan : Kencana.

- Seknun, M. Yusuf. (2012). "Kedudukan Guru sebagai Pendidik". *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan keguruan*, halaman 126. <https://journal.uin-alauddin.ac.id> diunduh pada 3 Juni 2020 pada pukul 10.30 WIB.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyantini, Sri. (2010). "Perbedaan Kecemasan dalam menghadapi Ujian antara Siswa Program Reguler dengan Siswa Program Aselerasi". Medan: Universitas Sumatera Utara. <https://repository.usu.ac.id> diunduh pada 25 April 2020 pada pukul 08.00 WIB
- Yanti, Seski Halira. (2020). "Analisis Strategi dan Kesiapan Sekolah Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (Studi pada SMK N 8 Bandar Lampung tahun 2019)". Bandar Lampung: Universitas Lampung. <https://digilib.unila.ac.id> diunduh pada tanggal 24 April pada pukul 10.00 WIB.